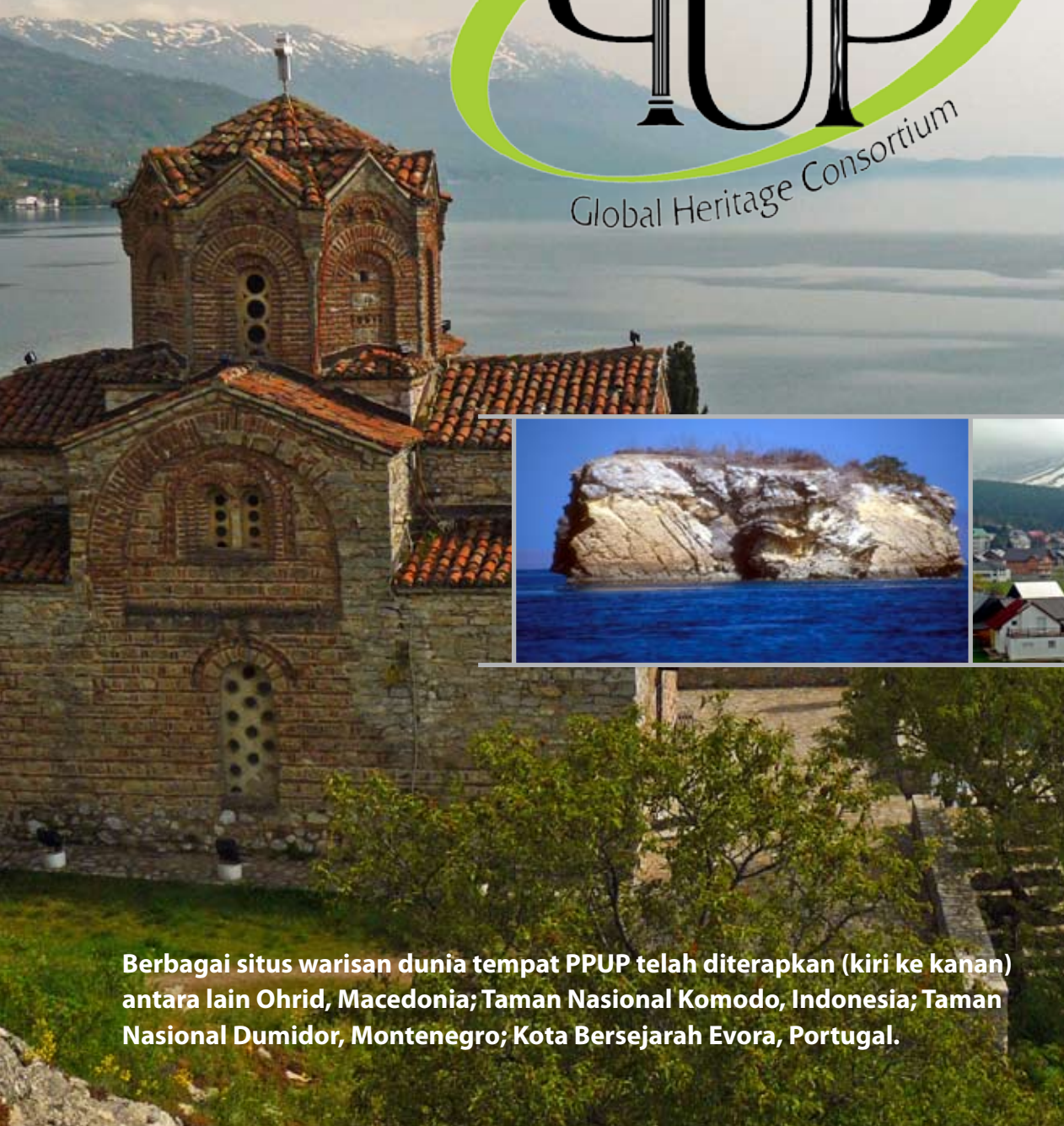




# Apakah Anda merasa prihatin melihat berbagai rencana manajemen kawasan lindung gagal diimplementasikan?



Berbagai situs warisan dunia tempat PPUP telah diterapkan (kiri ke kanan) antara lain Ohrid, Macedonia; Taman Nasional Komodo, Indonesia; Taman Nasional Dumidor, Montenegro; Kota Bersejarah Evora, Portugal.

Konsorsium Warisan Dunia - Perencanaan Penggunaan untuk Publik (PPUP) merasa prihatin pada masalah tersebut karena anggota kami di seluruh dunia bekerja untuk mengubah cara berbagai situs alam dan budaya membuat rencana mereka. Agar rencana-rencana tersebut dapat diimplementasikan.





# Parque Nacional Pico Bonito

PLAN ESTRATEGICO  
DE USO PUBLICO  
1999-2004

5 AÑOS

PPUP lahir di Taman Nasional Pico Bonito Honduras di tahun 1999, ketika PPUP memfasilitasi pembuatan rencana penggunaan untuk publik di Honduras. Dari situ, PPUP telah bekerja di Taman Nasional Jeannette Kawas dan Cagar Biosfir Rio Platano (Honduras); Taman Nasional Tikal (Guatemala), Sistem Cagar Barrier Reef (Belize); Cagar Biosfir Sian Ka'an (Mexico); Taman Nasional Komodo dan Taman Nasional Ujung Kulon (Indonesia); Taman Nasional Durmitor (Montenegro); Wilayah Ohrid (Macedonia); Kota tua Hoi An, Cagar Alam My Son Sanctuary, Cagar Biosfir Pulau Cham, dan Taman Bumi Van Dong (Vietnam); Kota bersejarah Evora dan Situs Batu Pra Sejarah di Lembah Côa (Portugal); dan Benteng Jesus di Mombasa, Kenya.



## Misi

### Mengubah cara kita membuat rencana di situs warisan alam dan budaya

Situs warisan alam dan budaya di seluruh dunia menghadapi krisis global yang membuat mereka tidak dapat mengimplementasikan rencana manajemen mereka dan menyimpannya di rak buku berdebu, bahkan setelah mengeluarkan ratusan juta rupiah, ratusan jam kerja dan berbagai harapan untuk membuat rencana tersebut.

Di luar upaya terbaik mereka, akibat perubahan iklim, gangguan ekonomi, perubahan teknologi dan peningkatan kekacauan politik, hanya tersisa sedikit waktu untuk memperlambat kerusakan 160.000 kawasan yang dilindungi secara nasional di seluruh dunia, yang dikunjungi sekitar 10 juta pengunjung setiap tahunnya; krisis ini terbentang mulai dari berbagai taman yang cherished di Costa Rica hingga Tembok Besar di China. Namun seperti kebanyakan revolusi yang sedang terjadi, jawabannya hanyalah sejauh sebuah paradigma saja.

## Berbagai Pelayanan Kami

Selama beberapa tahun, PPUP telah mendampingi dan menjadi penasihat beberapa situs warisan alam dan budaya dunia dalam melakukan perencanaan penggunaan untuk publiknya, mencoba mendorong bentuk hubungan yang baru yang menyeimbangkan kewenangan dan tanggung jawab. Kini, dengan keanggotan di dalam Konsorsium, kami dapat menambahkan berbagai kapasitas baru, seperti perencanaan bisnis, pelatihan interpretasi warisan alam dan budaya, dan penyelesaian konflik. Untuk mencapai perubahan paradigma, Konsorsium akan menawarkan berbagai pelatihan, publikasi, konferensi dan standard praktek.



## Mengembangkan Perencanaan dan Pengelolaan Situs



## Berbagai Paradigma Baru

### Saatnya memasuki era baru dalam pengelolaan warisan alam dan budaya

Pendiri Konsorsium menyadari bahwa 15 tahun yang lalu bahwa banyaknya ilmu pengetahuan, informasi, pegawai, dan uang tidak meningkatkan implementasi rencana, jadi mereka mencari solusinya di tempat lain. Sejak itu, PPUP telah bekerja secara global dengan UNESCO dan berbagai situs warisan dunia untuk mengembangkan sebuah metodologi yang dapat mengungrangi kendala dalam pengimplementasian rencana, meningkatkan kapasitas individu dan organisasi untuk mengimplementasikan rencana pengelolaan. Untuk itu, kami telah memadukan berbagai paradigma baru dari berbagai bidang ke dalam sebuah pendekatan baru. Kami meneliti berbagai kendala yang melekat dalam model rasional teknis yang menjunjung tinggi sains, teknologi, keahlian dan kestabilan sekaligus meminimasi pembagian kekuasaan, pembelajaran, ketidakpastian dan perubahan yang kian cepat.



## Pendekatan Kami

### Membangun hubungan jangka panjang, fair, equitable, transparan antara situs, donor dan Konsorsium

Tidak seperti model pengembangan yang dimotori oleh tenaga ahli atau konsultan dimana staf situs warisan alam dan budaya tidak terlibat membuat rencana dan pemangku kepentingan tidak dilibatkan secara luas, PPUP bermitra dengan situs warisan alam dan budaya untuk berbagi tugas dimana fasilitator kami memfasilitasi situs melalui proses menyiapkan perencanaan mereka sendiri dan mengimplementasikannya. Selama sedikitnya tiga tahun, berbagai situs warisan alam dan budaya secara sukarela mengadopsi berbagai alat baru, menciptakan kapasitas baru individu, membentuk budaya organisasi dan membangun komunitas pemangku kepentingan dalam pengelolaan situs warisan alam dan budaya. Agar berhasil, proses ini harus bebas dari paksaan dengan hubungan yang transparan, equitable dan fair antara Konsorsium PPUP, situs dan donor.

## Keanggotaan kami

Dirancang untuk resilient, Konsorsium PUP adalah sebuah jaringan yang menyebar, nirlaba dan non incorporated dari anggota inti dan beberapa kantor regional di berbagai belahan dunia. Semuanya didedikasikan untuk perubahan dan dipimpin oleh fasilitator pengkoordinasi di Costa Rica. Kami juga memiliki penasehat, anggota pendukung teknis, anggota umum, dan yang terpenting, fasilitator teknis PPUP, yang bertanggung jawab mendampingi situs warisan alam dan budaya melalui proses perubahan, dibantu anggota konsorsium.

Our current advisors include Dr. Stephen McCool (professor emeritus, University of Montana, USA), Art Pedersen (founder of UNESCO's Sustainable Tourism Program, Finland), and Fernando García (director of sustainable tourism programs for Latin America, DAI, Mexico)

## Anggota Inti

**CATIE.** Bernal Herrera adalah Direktur dan Ketua Amerika Latin Kawasan Lindung dan Koridor Biologis di CATIE, sebuah perguruan tinggi untuk program studi pasca sarjana di bidang pengelolaan sumber daya alam di Costa Rica. Bernal Herrera juga merupakan Wakil Presiden dari Komisi Dunia Kawasan Lindung/IUCN untuk Mesoamerica. **Consensus Building Institute/CBI.** Stacie Nicole Smith adalah Mitra Senior dan salah satu direktur di CBI yang bermarkas di Cambridge, Massachusetts, USA. CBI memfokuskan diri pada penyelesaian berbagai perselisihan di bidang lingkungan di seluruh dunia melalui resolusi konflik dan mediasi. **Ecological Tourism in Europe/ETE.** Michael Meyer adalah direktur pendiri dengan pengalaman luas dengan Organisasi Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa /UN-WTO. ETE adalah lembaga nirlaba yang didirikan di tahun 1991, yang menyediakan forum bagi berbagai lembaga non pemerintah yang bekerja di bidang konservasi alam dan perlindungan lingkungan, pembangunan berkelanjutan, kaum muda, kegiatan waktu luang dan budaya. Sejak berdirinya, ETE mendukung pariwisata berkelanjutan di Jerman dan Eropa.



## Warisan Alam dan Budaya untuk abad ke-21.





PUP Global Heritage Consortium

[www.pupconsortium.net/profile.pdf](http://www.pupconsortium.net/profile.pdf)

+1 202 470-0817

+506 8601-2051

Jon Kohl, Coordinating Facilitator

[jon@pupconsortium.net](mailto:jon@pupconsortium.net)